



## RINGKASAN

NURLATHIFAH FIKRIYAH KHAIRUNNISA. Pengujian Mutu Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di PT East West Seed Indonesia (Ewindo) Purwakarta Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Cucumber (Cucumis Sativus L.) at PT East West Seed Indonesia (Ewindo) Purwakarta West Java*. Dibimbing oleh AHMAD ZAMZAMI.

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman sayuran dari keluarga *Cucurbitaceae* yang telah banyak dibudidayakan oleh petani. Penyebaran dan kebutuhan mentimun di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan minat dari masyarakat. Benih bermutu merupakan satu faktor yang penting dalam usaha peningkatan produksi mentimun. Pengujian mutu benih merupakan proses untuk mengetahui kualitas dari suatu jenis benih.

PT East West Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan benih hortikultura swasta dengan fasilitas laboratorium dan proses pengujian mutu benih telah diakui oleh *International Seed Testing Association (ISTA)* serta telah memperoleh sertifikasi benih secara mandiri dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM-BTPH) dengan ISO 9001:2008.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan bertujuan untuk mempelajari metode dalam proses pengujian mutu benih mentimun serta memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya pengujian mutu benih mentimun. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 02 April 2022 yang bertempat di PT East West Seed Indonesia (*Laboratorium Quality Assurance*), Desa Benteng, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan PKL meliputi pengenalan keadaan umum perusahaan, partisipasi langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data, pembuatan laporan akhir.

Pengujian mutu benih mentimun di laboratorium (*Quality Assurance*) PT East West Seed Indonesia terdiri atas delapan tahapan pengujian yang mengacu pada standar ISTA. Kedelapan tahapan tersebut diantaranya adalah pengambilan contoh benih, penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih, penetapan bobot 1.000 butir benih, pengujian daya berkecambah, pengujian vigor benih, pengujian kemurnian genetik benih, dan pengujian kesehatan benih. Pengujian tersebut dilakukan terhadap varietas WULAN, ZATAVY, BANDANA, ERINA M, ETHA 87. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lot dari varietas yang diuji berbeda mutunya. Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk varietas WULAN dinyatakan tidak lulus pengujian daya berkecambah. Namun, setelah dilakukan pengujian ulang dengan di rekomendasikan *pre-heating* memperoleh hasil yang sesuai dengan standar ketentuan. Sedangkan seluruh varietas dinyatakan lulus seluruh pengujian benih dan telah layak untuk dijual/dipasarkan.

Kata kunci : Analisis kemurnian fisik benih, *blotter test*, bobot 1.000 butir, daya berkecambah, *isoelectric focusing*